BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis data yang didapat dalam penelitian, kemudian diuraikan pada pada Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, maka pada Bab ini saya dapat memberikan kesimpulan dan saran.

Adapun saran dan kesimpulan dalam bab ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terlebih dahulu pada Bab IV, diantaranya:

5.1.1 Dimensi Teks

1. **Analisis Tematik**

   Topik atau tema yang terdapat dalam buku Membongkar Gurita Cikeas Di Balik Skandal Bank Century Sub Bab Pelanggaran-Pelanggaran UU Pemilu Oleh Caleg-Caleg Partai Demokrat adalah Pelanggaran-Pelanggaran yang dilakukan Caleg Partai Demokrat.

2. **Analisis Skematik**

   George Junus Aditjondro menuliskan alur yang akan ditulis dalam sub bab Pelanggaran-Pelanggaran UU pemilu oleh Caleg-Caleg Partai Demokrat secara tersusun.

3. **Analisis Semantik Latar**

   Latar yang terdapat dalam sub bab Pelanggaran-Pelanggaran UU Pemilu Oleh Caleg- Caleg Partai Demokrat ialah dimana George Junus Aditjondro memberikan gambaran kepada pembaca bahwa kemenangan partai demokrat dalam pemilu dan kemenangan caleg-caleg partai demokrat tersebut merupakan hasil kecurangan.

4. **Analisis Detil**

   George Junus Aditjondro tidak menampilkan informasi secara berlebihan.

5. **Analisis Maksud**

   George Junus Aditjondro memberikan maksud yang jelas dalam sub bab Pelanggaran-Pelanggaran UU Pemilu Oleh Caleg-Caleg partai Demokrat.

6. **Analisis Koherensi**

   Sub bab Pelanggaran-Pelanggaran UU Pemilu Oleh Caleg-Caleg Partai demokrat, George Junus Aditjondro tidak terdapat koherensi, karena tidak terdapat fakta yang berbeda.

7. **Analisis Bentuk Kalimat**

   George Junus Aditjondro lebih sering menjelaskan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh caleg partai demokrat.

8. **Analisis Kata Ganti**

   George Junus Aditjondro tidak menggunakan kata ganti orang, dimana George Junus Aditjondro menyebutkan secara jelas nama caleg demokrat yang melakukan pelanggaran.

9. Analisis Leksikon

George Junus Aditjondro memuat pemilihan kata yang lebih halus sehingga terkesan positif namun dibalik kata itu mempunyai makna negatif.

10. Analisis Grafis

Sub bab Pelanggaran-Pelanggaran UU Pemilu Oleh Caleg –Caleg Partai Demokrat, terlihat sekali bahwa George Junus Aditjondro ingin menonjolkan atau menekankan memang benar caleg demokrat melakukan pelanggaran ataupun kecurangan saat pemilu.

11. Analisis Metafora

George Junus Aditjondro tidak menggunakan kata-kata yang mengandung perumpamaan metafora.

5.1.2 Dimensi Kognisi Sosial

1. Kognisi sosial yang mempengaruhi George Junus Aditjondro dalam menulis buku membongkar Gurita Cikeas Di Balik Skandal Bank Century Sub Bab Pelanggaran-Pelanggaran UU Pemilu Oleh Caleg-Caleg Partai Demokrat ialah partai demokrat sebagai partai pemenang pemilu, namun kemenangan itu disebabkan oleh kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan partai demokrat di berbagai daerah
2. Latar belakang George Junus Aditjondro yang dikenal sebagai pengkritik pemerintahanan, dan sebagai penulis buku-buku tentang sisi negatif dari pemerintahan menjadi kognisi lain yang mempengaruhi penulisan buku Membongkar Gurita Cikeas Di Balik Skandal Bank

Century oleh George Junus Aditjondro. Selain itu sebagai mantan jurnalis Tempo, yang dikenal sering menulis berita yang tajam terhadap pemerintah, hal itu menjadi berpengaruh terhadap kognisi sosial George Junus Aditjondro dalam menulis buku tersebut

3. Figur Susilo Bambang Yudhoyono, dinilai masyarakat sebagai sosok yang berwibawa dan bijaksana. Namun dengan adanya skandal kasus Bank Century yang diduga dananya mengalir ke tubuh demokrat semakin membuat citra partai demokrat buruk dimata masyarakat.

5.1.3 Dimensi Konteks Sosial

1. Wacana yang berkembang dalam masyarakat tentang kasus bank century yang dikaitkan dengan partai demokrat dan banyaknya kader demokrat yang melakukan kecurangan dalam pemilu legislatif menjadi salah satu dimensi konteks sosial yang mempengaruhi ditulisnya buku Membongkar Gurita Cikeas Di Balik Skandal Bank Century, sehingga masyarakat menganggap partai demokrat dan calegnya terlibat tindakan pelanggaran hukum
2. Seringnya media massa memberitakan tentang kasus bank century yang dikaitkan dengan partai demokrat serta pemberitaan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh caleg partai demokrat saat pemilu legilatif sangat mempengaruhi wacana di masyarakat
3. Media massa mempunyai kekuatan (power), dan akses (acces) yang besar, sehingga saat memberitakan tentang sisi negatif partai demokrat, masyarakat terpengaruh dan mengikuti apa yang disampaikan media

massa sehingga wacana tentang tindakan pelanggaran yang dilakukan partai demokrat dan calegnya semakin berkembang luas

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, saya harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah harus bisa menguak skandal bank century yang diduga melibatkan banyak pejabat-pejabat tinggi di negara ini. Sehingga kasus tersebut tidak menjadi pro kontra di masyarakat, dan masyarakat pun menjadi tahu mana yang benar dan mana yang salah sehingga menjadi tidak menduga-menduga
2. Masyarakat harus bisa menilai dengan bijak dan cerdas terhadap pemimpinnya, serta ikiut mengontrol dan mengawasi kinerja pemerintah agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran hukum yang akibatnya dapat merugikan kita semua
3. Media massa harus lebih bisa memberikan informasi tentang apa yang sedang terjadi di negara ini kepada masyarakat dengan berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi sehingga masyarakat dapat mengetahui tindakan-tindakan pelanggaran hukum yang telah dilakukan, sekaligus media massa ikut mengawasi agar tidak terjadi tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh siapun dan kelompok manapun terutama saat pemilu yang akan datang